

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan bangsa dapat dibangun sebagian besar melalui pendidikan. Suatu negara dapat memperluas perspektifnya dan menjadi kompetitif dalam berbagai disiplin ilmu dengan berinvestasi dalam sistem pendidikannya. Penguasaan teknologi adalah semacam kompetisi yang menunjukkan kemajuan suatu negara. Ilmu pengetahuan alam, yang merupakan pengetahuan mendasar, memberikan landasan bagi kemajuan teknologi (Desstya dkk., 2018).

Salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran di kelas adalah media pembelajaran. Siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari ketika tersedia media menarik yang dapat membantu pembelajaran. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan sikap ilmiah, keterampilan proses, dan pemahaman tentang alam yang diperlukan untuk mempelajari alam itu sendiri dan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (Adnyana, Citrawathi, dan Artawan , 2017).

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam pendidikan. Dengan menggunakan media pembelajaran penjelasan guru tentang suatu topik pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Senada dengan pendapat (Nurrita, 2018) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas makna informasi yang

disampaikan dan untuk lebih berhasil dan efektif mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran.

Buku akan selalu diperlukan untuk pendidikan siswa sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Jika referensi materi pembelajaran menarik, siswa akan memahami informasi dengan lebih baik. Buku saku merupakan media belajar inovatif dan menarik. (Asyhari dan Silvia, 2016) mendefinisikan buku saku sebagai buku yang mempunyai ukuran kecil yang dapat masuk ke dalam saku dan dapat menyimpan informasi, sehingga nyaman untuk dibawa dan dibaca. Buku adalah salah satu alat pengajaran yang mampu memudahkan siswa dalam mempelajari materi dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Peserta didik akan memahami informasi pembelajaran yang luas dengan lebih mudah jika menyajikannya menjadi sebuah konsep dalam bentuk *mind mapping*. *Mind mapping* adalah salah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan instrumen yang dapat membantu memetakan isi atau materi sehingga lebih mudah dipelajari dan dianalisis (Gantina dkk. 2021). *Mind mapping* yang merupakan metode pencatatan yang kreatif dan efisien merupakan salah satu metode paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi dari otak (Syahrir, 2017). (Jurnal Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas, Ayu Wulandari, dan Widi Wardani 2019), juga menjelaskan bahwa pemetaan pikiran adalah metode untuk meningkatkan kemampuan fungsi otak dengan menciptakan jalur berpikir. Untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kreativitas siswa, pemetaan pikiran dapat membantu siswa

memunculkan ide-ide baru, mengidentifikasi hubungan antar konsep, dan mengingat informasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Januari 2023 terhadap Bapak Ainul Farisi, S.Pd.SD sebagai guru kelas V SDN Jatiurip I, diketahui bahwa kurangnya motivasi belajar dalam mempelajari materi IPA. Ditunjukkan dengan masih adanya beberapa anak yang sering mengabaikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak siswa tidak mengerjakan PR. Beberapa siswa lalai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa merasa bosan dan lamban untuk mempelajari materi pelajaran IPA yang luas. Siswa juga tidak memiliki buku referensi yang cukup terhadap materi pelajaran.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang menarik, praktis, dan ringkas sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Guna meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas, peneliti bermaksud untuk membuat buku saku sebagai tambahan referensi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa di kelas dan dapat berguna untuk masa mendatang. Penggunaan buku saku berbasis *mind mapping* akan memfasilitasi pembelajaran bagi siswa. Dengan adanya peta pikiran akan membantu siswa mengingat berbagai materi. Siswa akan merasa lebih mudah untuk belajar dimana saja dan kapan saja dengan buku saku yang ringkas. Tampilan media belajar buku saku yang menarik juga akan membangkitkan minat dan motivasi siswa pada apa yang mereka pelajari.

Sesuai dengan hasil penelitian berjudul “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Pembelajaran Berbasis Masalah pada Matematika Kelas V SD/MI” (Rahmawati Prasty, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji N-gain untuk kelompok besar memperoleh nilai 0,74 dan kelompok kecil 0,77 dalam kategori “tinggi”, yang menunjukkan bahwa buku saku digital efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, media buku saku bisa dijadikan jalan alternatif dalam mata pelajaran IPA materi siklus air pada siswa kelas V SD. Hasil penelitian saat ini dan studi sebelumnya memiliki kesamaan yaitu penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini mendasarkan metodologinya pada *mind mapping*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan strategi *problem based learning*.

Menurut hasil penelitian dari (Bagja Sulfemi, 2018) dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS. Temuan menunjukkan bahwa skor rata-rata pra-siklus adalah 42,27. Siklus pertama memiliki nilai 64,55, sedangkan siklus kedua memiliki nilai 85,77. Ketuntasan belajar pra siklus 9,10%, ketuntasan belajar Siklus 1 36,36%, ketuntasan belajar Siklus 2 77,27%, dan ketepatan jawaban Prasiklus 31,82%, ketuntasan belajar Siklus 1 45,45%, dan ketuntasan belajar Siklus 2 81,82%. Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS dalam pembelajaran kegiatan Ekspor Impor di kelas VI. Dapat dikatakan

bahwa pembelajaran berbasis *mind mapping* dapat dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA materi siklus air bagi siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan *mind mapping* untuk memfasilitasi pembelajaran. Perbedaannya, pembahasannya lebih banyak membahas tentang ajaran-ajaran ilmiah atau IPA, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menonjolkan pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Implementasi Media Pembelajaran Busa (Buku Saku) Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo”, berdasarkan penjelasan uraian diatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* materi siklus air di kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo?

3. Bagaimana penilaian pada pembelajaran IPA menggunakan media belajar busa (buku saku) berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persiapan implementasi media belajar busa (buku saku) berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media buku saku berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo.
3. Untuk mengetahui penilaian pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* materi siklus air kelas V SDN Jatiurip I kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai implementasi media pembelajaran busa (buku saku) berbasis *mind mapping*
 - b. Dapat memberikan sumber informasi dan pengetahuan kepada berbagai pihak untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran busa (buku saku) *berbasis mind mapping*.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru, Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini memungkinkan guru untuk menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* sebagai sumber informasi tambahan saat mengajar IPA kepada siswa kelas V tentang siklus air. Guru akan lebih mudah menyampaikan pembelajaran ketika mereka menggunakan buku saku berdasarkan peta pikiran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk dapat menumbuhkan kemandirian dalam belajar, menumbuhkan rasa senang sehingga siswa dapat fokus memperhatikan pelajaran IPA, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya materi siklus air bagi kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi peneliti, sebagai langkah terakhir untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Panca Marga Probolinggo.